

ABSTRAK

Sarina Novita Mariani, NIM 2133311029. Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S-1, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui praktik yang banyak dan teratur. Salah satu cara agar terampil dalam menulis adalah dengan menguasai kosakata. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, maka semakin besar kemungkinan terampil menulis. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penguasaan kosakata siswa kelas VII SMP Negeri 18 Medan; 2) mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Medan; dan 3) menguji hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 18 Medan sebanyak 64 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: 1) penguasaan kosakata siswa secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 72,71 dengan kategori baik; 2) kemampuan menulis teks cerita pendek siswa secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 79,38 dengan kategori baik; dan 3) ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Medan sebesar 0,689 dengan kategori keeratan korelasi kuat ($r_{hitung} = 0,689$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 64$, $r_{tabel} = 0,246$, dan $r_{hitung} > r_{tabel}$).

Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Medan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penguasaan kosakata dapat menjadi prediktor yang baik bagi variabel kemampuan menulis cerita pendek. Sehingga penelitian ini mengindikasikan bahwa guru yang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia harus mampu meningkatkan penguasaan kosakata untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek.

Kata Kunci: penguasaan kosakata, kemampuan menulis teks cerita pendek